

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama memegang peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat khususnya di Indonesia. Yang mana hal ini di jelaskan di dalam salah satu isi ideologi bangsa Indonesia yaitu Pancasila. Pada Sila yang pertama yaitu “Ketuhanan Yang Maha Esa”. Sila ini menekankan pada fundamen etis-religius dari negara Indonesia yang bersumber dari moral ketuhanan yang diajarkan agama-agama dan keyakinan yang ada. Sila ini sekaligus berperan sebagai pengakuan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa bagi masyarakat Indonesia.<sup>1</sup> Agama adalah sebuah kepercayaan yang dipegang teguh oleh manusia sebagai pedoman hidup yang dianutnya.

Menurut bahasa sansekerta agama diartikan sebagai peraturan yang dapat membebaskan manusia dari kekacauan yang dihadapinya dalam hidup, bahkan menjulang matinya.<sup>2</sup>

Selain membantu orang dari kebingungan dunia dan memberikan jawaban tentang berbagai permasalahan, agama juga memberikan kekuatan moral.<sup>3</sup> Yakni suatu kehidupan dalam masyarakat akan lebih mudah untuk dijalani apapun itu masalahnya sehingga tidak mudah terjadi

---

<sup>1</sup> Nurkeke R A M. 2021. *Peran Remaja Masjid Al Ikhlas dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Masyarakat Desa Panji Bako Kecamatan Sitinjo Kabupaten Dairi*. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan

<sup>2</sup> Ibid.

<sup>3</sup> Ibid.

perselisihan. Maka dari itu kekuatan moral ini lah sebagai alat pengontrol ketika permasalahan terjadi.

Dalam memajukan nilai-nilai keagamaan dalam masyarakat perlu adanya pengurus masjid karena pusat peribadatan yang dijalankan untuk meningkatkan keagamaan adalah masjid. Dengan ini maka dipilihlah sekumpulan anak remaja untuk berkecimpung dalam acara kegiatan masjid, serta diharapkan dapat mengkoordinasi jalannya kegiatan yang dilaksanakan di masjid. Sehingga dibentuknya Organisasi Remaja Masjid sebagai wadah dalam ruang lingkup kegiatan masjid di desa. Organisasi remaja masjid juga merupakan organisasi yang memiliki syariat-syariat Islam, maka akan menjadi solusi yang tepat bagi masyarakat untuk mengatasi problematika yang terjadi di masyarakat terutama dalam penataan moral yang sesuai dengan ajaran agama. Dengan itu masjid sebagai pusat tempat untuk mengumpulkan para kaum muslimin yang di dalamnya dibenahi ajaran-ajaran agama sesuai dengan syariat Islam. Dalam arti luas tidak hanya sebagai tempat untuk melakukan sembahyang atau sholat, tetapi juga sebagai pusat kegiatan-kegiatan budaya umat muslim.<sup>4</sup> Aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat tidak semata wayang hanya diisi oleh organisasi Remaja Masjid melainkan diisi oleh tokoh agama di desa tersebut yakni Bapak Kyai, Ta'mir Masjid, serta para Ustadz.

---

<sup>4</sup> Ibid.

Pada dasarnya kegiatan masjid tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur pendidikan Islam, karena awal mula berdirinya masjid berawal dari dakwah-dakwah yang disampaikan oleh para Rasulullah yang diwahyukan kepada para sahabat dan kaum muslim yang kemudian didirikanlah masjid sebagai pusat untuk menyampaikan dakwahnya dan digunakan untuk beribadah. Pada zaman Rasulullah Masjid digunakan sebagai pusat kegiatan Nabi Muhammad SAW bersama kaum muslimin, di masjid itulah Nabi Muhammad bermusyawarah mengenai berbagai urusan, mendirikan shalat berjama'ah, membaca Al Qur'an baik mengulang ayat yang diturunkan beserta pemahamannya. Dengan demikian, masjid telah menjadi pusat pembelajaran pada waktu itu.<sup>5</sup>

Seperti yang sudah ditunjukkan oleh Allah SWT bahwa masjid juga dapat digunakan untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketertiban social. Alloh berfirman dalam Q.S An-Nur: 36-37

فِي بُيُوتٍ أُذِنَ لِلَّهِ أَنْ تُرْفَعَ وَيُذْكَرَ فِيهَا اسْمُهُ يُسَبِّحُ لَهُ فِيهَا بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ ( ٣٦ ) رِجَالٌ لَا تُلْهِيهِمْ  
تِجَارَةٌ وَلَا بَيْعٌ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ  
( ٣٧ )

Artinya : *“(cahaya itu) di rumah-rumah yang disana telah diperintahkan Allah untuk memuliakan dan menyebut nama-Nya, di sana bertasnih (menyucikan) nama-Nya pada waktu pagi dan petang. Orang yang tidak dilalakan oleh perdagangan dan jual beli dari mengingat Allah, melaksanakan shalat dan menunaikan zakat. Mereka takut kepada hari ketika hati dan pengelihatannya menjadi guncang (hari kiamat).<sup>6</sup>*

<sup>5</sup> Arif Hidayat, *Op.Cit.* hal.17

<sup>6</sup> Kemenag RI, *Al-Qur'an Terjemah dan Hafalan Ash-Shaff.* (Jakarta: Al Huda, 2018), hal. 113-114

Masjid didirikan atas kemauan dan kesepakatan umat muslim sesuai dengan kebutuhannya yakni untuk beribadah, melaksanakan kajian keislaman dan menggali ilmu-ilmu agama. Penanaman nilai-nilai agama merupakan perihal utama dalam menghidupkan masjid oleh para masyarakat muslim serta para pengurus masjid yakni remaja masjid. Maka organisasi remaja masjid inilah yang akan meningkatkan kegiatan-kegiatan keagamaan di masjid, agar masjid yang didirikan dapat membawa keberkahan bagi masyarakat muslim. Masyarakat saat ini juga banyak menyibukkan diri dengan kegiatan duniawi yang tentunya mudah sekali memalingkan dari kegiatan keagamaan. Disinilah peran remaja masjid yang sangat dibutuhkan dengan berbagai macam cara yang berbeda namun baik, dengan tujuan menjadikan masyarakat yang beragama, menjaga kerukunan, bermoral, menjalin silaturahmi antar muslim, dan masih banyak lagi. Seperti yang dilakukan oleh para remaja masjid Baiturrahim untuk memakmurkan masjidnya dengan cara meningkatkan kegiatan keagamaan bersama masyarakat.

Masjid Baiturrahim terletak di Dukuh Wanasara RT 01/ RW 03, Desa Kemangguan Kecamatan Alian, yang dimana seluruh masyarakatnya beragama Islam. Masjid ini didirikan pada tahun 1935 M dengan dipegang oleh Bapak Kyai Muhamad Fajri, beberapa pengurus yang terdiri dari Takmir masjid sebagai ketua, kemudian bendahara masjid dan sekretaris masjid beserta para anggotanya. Tak lain remaja masjid juga salah satu organisasi yang ikut serta memiliki visi misi memakmurkan

masjid yang beranggotakan para remaja di Dukuh Wanasara Desa Kemanggungan , dengan diketuai oleh M. Ilham Mustofa, Maya Laila Hamida sebagai sekretaris dan Rehan Fauzi Amin sebagai bendahara.<sup>7</sup> Pengurus masjid dan remaja masjid telah menjalankan serta meningkatkan kegiatan keagamaan di masjid dengan efisien dan efektif, yang dimana masyarakat sebagai tombak utama untuk ikut serta memakmurkan masjid.

Maka dengan hal ini penulis tertarik dengan penelitian tentang “Peranan Remaja Masjid Baiturrahim dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan bagi Masyarakat Desa Kemanggungan Kecamatan Alian”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus pada pembahasan tujuan yang ingin dicapai maka penulis membatasi pada penelitian ini pada hal berikut :

1. Istilah Remaja Masjid Baiturrahim dalam penelitian ini adalah para remaja yang berada di struktur organisasi remaja masjid yang berusia antara 12 – 25 tahun.
2. Para masyarakat disini adalah masyarakat yang berada di dukuh Wanasara RT 01/ RW 03 Desa Kemanggungan.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana peranan remaja Masjid Baiturrahim dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Kemanggungan Kecamatan Alian?

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ari Sanusi, menggunakan WhatsApp pada tanggal 14 Juli 2023

2. Apa kendala remaja Masjid Baiturrahim dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Kemangguan Kecamatan Alian?
3. Bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Kemangguan Kecamatan Alian?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peranan remaja masjid Baiturrahim dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Kemangguan Kecamatan Alian
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja kendala remaja masjid Baiturrahim dalam upaya meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Kemangguan Kecamatan Alian
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Desa Kemangguan Kecamatan Alian

#### **E. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas istilah dan mempermudah dalam menghadapi masalah yang ada, serta menghindari kesalahan terhadap makna judul penelitian tersebut, maka penulis kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Peranan Remaja Masjid Baiturrahim dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Desa Kemangguan Kecamatan Alian”

Untuk mendapatkan pengertian yang benar tentang pengertian judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut :

#### 1. Peranan

Peranan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Peranan berasal dari kata “peran” yang artinya perangkat tingkah laku yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat dan harus dilaksanakan. Sedangkan peranan itu sendiri memiliki arti tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.<sup>8</sup> Adapun pengertian peranan menurut Sarlito wirawan Sarwono peranan adalah keikutsertaan seseorang dalam suatu kegiatan bersama-sama dengan orang lain untuk mencapai beberapa tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Jadi peranan yang dilakukan oleh remaja masjid adalah suatu tindakan yang dilakukan secara bersama-sama guna tercapainya tujuan yang sudah dirancang.

#### 2. Remaja Masjid Baiturrahim

Menurut Siwanto “remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama”.<sup>10</sup> Risma atau remaja masjid adalah suatu organisasi yang memiliki kebijakan atas kehendak sendiri dan relative independen dalam menggerakkan urusan rumah tangga organisasi dan membina

---

<sup>8</sup> Ibid.

<sup>9</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: CV Rajawali, 1984), Cet, Ke-1 h.135

<sup>10</sup> Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005), 80.

anggotanya dengan berlandaskan pada anggaran dasar/anggaran ruman tangga yang telah ditetapkan”.<sup>11</sup>

Remaja masjid Baiturrahim merupakan sebuah organisasi dengan anggota para remaja yang berada di sekitar masjid Baiturrahim Desa Kemangguan yang dibawah naungan para pengurus masjid dan Takmir masjid.

### 3. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan pada dasarnya merupakan pedoman, petunjuk, panduan, dan aturan yang baku bagi hidup manusia yang tidak bisa diabaikan baik kehidupan dunia maupun akhirat.<sup>12</sup> Bagi masyarakat muslim kegiatan keagamaan biasa dilaksanakan guna menghidupi tempat ibadahnya yakni masjid seperti kegiatan albarjanji, pengajian rutin, tadarus Al-Qur'an dan lain sebagainya.

### 4. Desa Kemangguan

Desa Kemangguan berada di Jln. Karangsambung KM 05 dengan kode pos 54352 merupakan desa yang terletak di Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Desa ini dikepalai oleh Bapak Amirudin, S.Pd.I dengan jumlah penduduk 4.234 jiwa 1.411 kepala keluarga dengan luas wilayah 366,00 Ha.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Asadulah Al-Faruq, *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*, (Solo: Pustaka Arafah, 2010), 210.

<sup>12</sup> M. Bahri Ghazali, *Kesehatan Mental Ii*, (Bandar Lampung: Harikindo Publising. 2018). Hlm. 22

<sup>13</sup> <https://kemangguan.kec-alian.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/8/32>



## **F. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis sangat berharap semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan khasanah keilmuan dalam meningkatkan keagamaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan remaja masjid Baiturrahim semakin semangat untuk menjalankan rutinitas kegiatan keagamaan di masjid yang sudah disusun atas kesepakatan bersama.
- c. Dengan penelitian ini masyarakat Desa Kemangguan memiliki antusias untuk ikut serta dalam menjalankan agenda kegiatan di masjid Baiturrahim, demi terciptanya masyarakat yang beragama, bermoral dan menjaga kerukunan.

### 2. Kegunaan praktis

- a. Bagi remaja masjid Baiturrahim penelitian ini memberi saran positif untuk lebih meningkatkan kegiatan keagamaan bagi masyarakat Desa Kemangguan
- b. Bagi masyarakat, dalam meningkatkan kegiatan keagamaan diharapkan mampu memberikan hal positif serta dapat diterima

dengan baik oleh masyarakat. Tentunya hal ini untuk kebaikan bersama, khususnya masyarakat yang berada di sekitar masjid Baiturrahim.

- c. Bagi peneliti, memperluas dan memperbanyak pengetahuan tentang pentingnya meningkatkan keagamaan bagi masyarakat Desa Kemangguan.